

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan berbasis teknologi *online* dalam meningkatkan kompetensi manajerial pengelola PKBM disesuaikan dengan standar proses yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 yang merujuk pada penelitian dengan judul Merancang Kegiatan Pembelajaran oleh Manurung & Panjaitan (2018), yaitu proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan, terdapat beberapa indikator yang menjadi perhatian dalam proses pelaksanaan pelatihan, yaitu menyiapkan peserta pelatihan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, membuat rangkuman/simpulan, melakukan penilaian dan/atau refleksi, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pelatihan, melakukan kegiatan tindak lanjut.

Berdasarkan pada hasil temuan, bahwa terdapat adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Peningkatan tersebut ditinjau dari penilaian yang diperoleh melalui hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*, dan didukung oleh hasil *monitoring* dari pelaksanaan rencana tindak lanjut dalam pengawasan penilik terhadap lembaga PKBM. Hasil rata-rata evaluasi *post-test* adalah 55,33 yang digolongkan bahwa tingkat penguasaan terbilang rendah sehingga belum mencapai kriteria keberhasilan “efektif”. Terdapat *outcome* untuk lembaga, yaitu hasil *monitoring* penilaian pada RTL dapat menjadi nilai tambah untuk akreditasi terhadap lembaga PKBM.

Faktor pendukung dan penghambat, terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal terdapat empat sub indikator yang digunakan, yaitu karakteristik siswa, sikap, motivasi, dan mennggali hasil pelatihan. Pada temuan

lapangan, faktor internal menjadi faktor pendukung peserta pelatihan karena peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan merespon baik atas penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan. Berikutnya faktor eksternal yang mencakup sub indikator kemampuan tutor, lingkungan sosial, kurikulum, sarana dan prasarana, pada temuan lapangan terdapat faktor pendukung dari kemampuan tutor, kurikulum yang telah sesuai, sarana dan prasarana yang cukup memadai. Adapun faktor penghambat yang berasal dari lingkungan, dikarenakan pelatihan dilaksanakan secara daring menjadikan memiliki tanggung jawab di lingkungan sekitar yang mengharuskan untuk berinteraksi di luar pelatihan, kemudian hambatan lain yang terasa adalah koneksi internet yang menghubungkan ke *platform meeting* kurang stabil sehingga keluar masuk *room meeting* yang sudah disediakan.

5.2 Rekomendasi

- a. Mengadakan pelatihan yang berkelanjutan terkait dengan peningkatan kompetensi manajerial pengelola PKBM yang sesuai dengan SMM PKBM yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian.
- b. Melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan secara langsung ke sasaran pelatihan untuk menentukan urgensi dan menentukan program pelatihan yang akan di selenggarakan berikutnya.
- c. Untuk system pelaksanaan diadakan waktu khusus untuk berdiskusi antara *coordinator*, penyelenggara dengan pengelola PKBM untuk membantu menyelesaikan masalah.
- d. Mengoptimalkan durasi pelatihan sehingga seluruh materi yang akan dibahas dapat tersampaikan dengan jelas dan tidak terjadi *miss* persepsi, sehingga dapat terukur ketercapaian dari hasil pelatihan.
- e. Meningkatkan kerja sama antar penyelenggara, meningkatkan kesadaran terkait dengan tupoksi untuk melaksanakan jobdesk masing-masing sehingga dalam proses perencanaan hingga tindak lanjut dapat dilaksanakan secara efektif.
- f. Peserta dapat hadir tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan, dan dapat lebih berpartisipasi aktif ketika pelaksanaan pelatihan.

Nindy Marcellyna, 2021

EFEKTIVITAS PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI ONLINE DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PENGELOLA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu